



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
BADAN PERIZINAN DAN PENANAMAN MODAL DAERAH (BPPMD)

Website : <http://bppmd.kaltimprov.go.id> Email : humas@bppmd.kaltimprov.go.id / humas.bppmdkaltim@gmail.com
Jalan Basuki Rahmad No. 56 Telepon (0541) 743235, 743487, Fax (0541) 736446
S A M A R I N D A 7 5 1 1 7

L A P O R A N

REALISASI PENANAMAN MODAL (INVESTASI) DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PADA TRIWULAN II TAHUN 2014

A. Realisasi Investasi Triwulan I

Memasuki akhir triwulan II ini, yang identik dengan akhir semester I tahun 2014 terdapat beberapa kondisi politik dan ekonomi makro nasional yang dapat memberikan pengaruh terhadap iklim investasi, baik terkait dengan percepatan terhadap realisasi investasi maupun pengajuan persetujuan (izin) investasi. Sejalan dengan euphoria tahun politik yang ditandai dengan pelaksanaan Pemilu Legislatif di bulan April serta Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di bulan Juli – dapat dipastikan menimbulkan sikap kehati-hatian para investor; menunggu arah kebijakan ekonomi kedepan dari platform politik partai politik pemenang Pemilu maupun Presiden/Wakil Presiden terpilih.

Pada akhir semester I kondisi ekonomi Indonesia ditandai dengan adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi, yaitu diperkirakan mencapai 5,12 % (y on y) sebagai akibat belum pulihnya ekonomi Amerika Serikat dan Uni Eropa, sedangkan di RRT yang semula diharapkan dapat mengkompensasi lemahnya permintaan dari ke-2 negara disebutkan sebelumnya; dalam kenyataan diharapkan pada masalah yang sama. Defisit transaksi berjalan yang dipicu lonjakan permintaan BBM impor dan kebutuhan bahan baku industri, diredam dengan cara meningkatkan BI rate hingga mencapai 7,5 % – berdampak terhadap meningkatnya bunga kredit, sehingga pertumbuhan kredit menjadi melambat. Belum lagi kenaikan UMR yang cukup signifikan di beberapa Provinsi memberikan pengaruh kenaikan biaya operasional, terutama bagi perusahaan padat karya. Solusi yang diambil; *pertama*, melakukan relokasi industri di Provinsi lain yang UMR-nya masih bersaing, terutama di beberapa Kabupaten di Jawa Tengah; *kedua*, melakukan otomatisasi industri, guna memanfaatkan momentum kuatnya permintaan konsumsi domestik.

Beberapa fakta diatas akan mewarnai pencapaian realisasi investasi pada triwulan II. Pada tahun 2014 ini – BKPM menargetkan realisasi investasi sebesar ± 456,6 triliyun; dan khususnya untuk Kalimantan Timur sendiri ditargetkan dapat mencapai Rp 32,49 triliyun. Namun demikian, dengan mempertimbangkan investasi lain yang dasar penerbitannya dilakukan oleh Instansi Pemerintah lainnya, seperti SIUP, IMB dan Izin Lokasi, maka BPPMD Provinsi Kalimantan Timur, menargetkan realisasi dimaksud sebesar Rp 35 triliyun.

Pada triwulan I sebelumnya Rp 9,09 triliyun atau 27,97 % dari target BKPM, atau berdasarkan target BPPMD mencapai 25,07 %. Realisasi tersebut berupa PMDN sebesar Rp 709,40 milyar dan PMA sebesar Rp 8,34 triliyun.

Adapun gambaran selengkapnya pencapaian realisasi investasi untuk Kalimantan Timur di triwulan ke-2 tahun 2014 tersaji berikut ini.

B. Realisasi Investasi

1. Realisasi Investasi PMDN

1.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Pada triwulan II ini realisasi investasi untuk PMDN mencapai Rp 5,74 triliyun, sementara pada triwulan I sebelumnya masih sebesar Rp 709,40 milyar, sehingga terdapat peningkatan signifikan sebesar Rp 5,32 triliyun atau 709,37 %. Adapun jumlah proyek yang direalisasikan sebanyak 16 paket; dimana berdasarkan *sebaran lokasinya* (lihat Tabel 1) bahwa dari 10 Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Timur, hanya tercatat 4 Kabupaten/Kota yang ada tambahan realisasi investasinya, dimana yang paling besar adalah Kota Bontang, yaitu mencapai Rp 2,27 triliyun atau 39,49 % dari keseluruhan realisasi investasi, berikutnya adalah Kota Balikpapan dan Kabupaten Kutai Timur, masing-masing Rp 1,59 triliyun (27,71 %) dan Rp 1,39 triliyun (24,17 %), sedangkan Kabupaten Berau - walaupun menunjukkan adanya tambahan investasi, namun tidak begitu besar, hanya sebesar Rp 495,90 milyar (8,64 %).

Tabel 1
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sebaran Lokasi-nya
di Kalimantan Timur Pada Triwulan II Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Nilai Investasi				Jumlah Prpyek	
		Trw I		Trw II		Trw I	Trw II
		Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾		
1	Samarinda	-	-	-	-	-	3
2	Balikpapan	-	-	1.590.934.000.000	27,71	-	4
3	B o n t a n g	5.000.000	0.00	2.267.216.900.000	39,49	2	2
4	Kutai Kartanegara	705.946.600.000	99.51	-	-	3	-
5	Kutai Timur	3.445.200.000	0.49	1.387.713.900.000	24,17	1	4
6	Kutai Barat	-	-	-	-	-	-
7	P a s e r	-	-	-	-	1	-
8	Penajam Paser Utara	-	-	-	-	-	-
9	B e r a u	-	-	495.904.600.000	8,64	-	3
10	Mahakam Hulu	-	-	-	-	-	-
T o t a l		709.396.800.000	100,00	5.741.769.400.000	100,00	7	16

Keterangan : ¹⁾ Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

Sumber : Diolah dari data BKPM.

1.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Berikutnya, berdasarkan *sektor usaha-nya* maka realisasi investasi PMDN yang dapat dicapai sampai dengan triwulan II tahun 2014 (lihat Tabel 2); terdapat 4 sub sektor usaha yang ada tambahan investasi-nya, dimana *Sub Sektor Industri Kimia Dasar, Barang Dasar dan Farmasi* memberikan kontribusi hingga mencapai Rp 2,27 triliyun atau 39,49 %; dan apabila dibandingkan triwulan I sebelumnya terdapat peningkatan signifikan, dimana

PT (Persero) Pupuk Kaltim yang memberikan kontribusi terbesar, yaitu mencapai Rp 2,19 triliun, sementara perusahaan lainnya (PT. Kaltim Parna Industri) yang berada dalam sub sektor yang sama, namun berbeda spesifikasi industrinya (bergerak di industri kimia dasar) hanya merealisasikan investasinya sebesar Rp Rp 68.79 milyar. *Sub Sektor Tanaman Pangan dan Perkebunan* merupakan sub sektor ke-2 yang memberikan kontribusi realisasi investasi PMDN, yaitu Rp 1,83 triliun atau 31,35 %. Realisasi dimaksud mencakup 5 proyek yang merupakan usaha perkebunan dan pengolahan minyak, terutama keberadaannya di Kutai Timur.

Realisasi investasi dari PT (Persero) PLN Regional Kalimantan memberikan kontribusi terbesarnya, yaitu untuk PLTU Peaking (Desa Embalut – Kutai Kartanegara) dan PLTU di Kariangau (Balikpapan), dengan jumlah realisasi investasi sebesar Rp 1,59 triliun merupakan pemicu utama realisasi investasi pada *Sub Sektor Listrik, Gas dan Air* – sebagai sektor ke-3 terbesar.

Tabel 2
Realisasi Investasi PMDN Berdasarkan Sektor Usaha di Kalimantan Timur Pada Triwulan II Tahun 2014

No	Sektor Usaha/Sub Sektor	Nilai Investasi				Jumlah Prpyek	
		Trw I		Trw II		Trw I	Trw II
		Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾		
I	Sektor Primer						
1.1	Tanaman Pangan & Perkebunan	3.445.200.000	0,49	1.828.514.300.000	31,35	2	5
II	Sektor Sekunder						
2.1	Industri Makanan	-	-	55.104.200.000	0,96	-	2
2.2	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	5.000.000	0,00	2.267.216.900.000	39,49	2	2
2.3	Industri Mineral Non Logam	175.300.000	0,02	-	-	1	-
2.4	Industri Logam, Mesin & Elektronik	-	-	-	-	1	-
III	Sektor Tersier						
3.1	Listrik, Gas & Air	705.771.300.000	99,49	1.590.934.000.000	27,71	1	1
3.2	Perdagangan & Reprasi	-	-	-	-	-	2
3.3	Hotel & Restoran	-	-	-	-	-	2
3.4	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	-	-	-	-	-	2
	Total	709.396.800.000	100,00	5.741.769.400.000	100,00	7	16

Keterangan : ¹⁾ Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

Sumber : Diolah dari data BKPM.

Dari penyajian data pada Tabel 2 diatas, khususnya untuk Sub Sektor Industri Kimia Dasar, Barang Kimia dan Famasi masih ada peluang untuk meningkat realisasinya, karena pada tahun 2013 sebelumnya sudah dikeluarkan izin prinsip perluasan sebesar Rp 9 triliun terkait dengan pembangunan pabrik pupuk ke-V; direncanakan pada bulan September

2014 mendatang akan diresmikan. Ini berarti masih ada realisasi pembangunan fisik yang akan tercatat sebagai investasi PMDN.

2. Realisasi Investasi PMA

2.1. Realisasi Investasi Berdasarkan Lokasi

Berdasarkan sebarannya maka realisasi investasi PMA pada triwulan II ini mencapai US \$ 691,85 million, sehingga dibandingkan dengan realisasi triwulan I sebelumnya yang mencapai US \$ 798,56 million – terdapat penurunan sebesar Rp 106,61 million atau 13,35 %, dengan sebaran yang ada di 6 Kabupaten/Kota, dimana 3 (tiga) diantaranya, yaitu Kabupaten Kutai Timur, Kota Balikpapan dan Kabupaten Berau mendapatkan porsi realisasi terbesar, yaitu secara berurutan adalah 45,61 %, 29,61 % dan 11,59 % dari keseluruhan realisasi PMA.

Tabel 3
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sebaran Lokasi-nya di Kalimantan Timur Pada Triwulan II Tahun 2014

No	Kabupaten/Kota	Nilai Investasi				Jumlah Prpyek	
		Trw I		Trw II		Trw I	Trw II
		US \$	% ¹⁾	US \$	% ¹⁾		
1	Samarinda	5.313.200	0,67	29.636.850	4,28	12	3
2	Balikpapan	424.682.000	53,18	204.848.300	29,61	14	15
3	B o n t a n g	28.787.600	3,60	-	-	5	1
4	Kutai Kartanegara	139.701,200	17,49	-	-	30	-
5	Kutai Timur	98.473.500	12,33	315.582.800	45,61	19	23
6	Kutai Barat	52.186.700	6,54	61.024.600	8,82	8	11
7	P a s e r	29.965.600	3,75	-	-	6	2
8	Penajam Paser Utara	2.967.601	0,37	573.800	0,08	3	2
9	B e r a u	16.480.500	2,06	80.184.850	11,59	5	18
10	Mahakam Hulu	-	-	-	-	-	-
T o t a l		798.557.901	100,00	691.851.200	100,00	102	75

Keterangan : ¹⁾ Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

Sumber : Diolah dari data BKPM.

Keseluruhan proyek PMA ini berjumlah 75 paket, dimana 23 paket diantaranya berada di Kabupaten Kutai Timur, berikutnya sebanyak 18 paket di Kabupaten Berau; dan 15 paket berada di Kota Balikpapan. Dibandingkan triwulan I sebelumnya; jumlah proyek triwulan II ini mengalami penurunan, karena pada triwulan I berjumlah 102, sehingga ini merupakan salah satu penyebab turunnya jumlah realisasi PMA.

2.2. Realisasi Investasi Berdasarkan Sektor Usaha

Realisasi investasi menurut sektor usaha PMA ini, menempatkan sektor primer relatif dominan dibandingkan lainnya, khususnya *Sub Sektor Pertambangan* yang mendapatkan tambahan investasi sebesar US \$ 315,18 million atau 45,56 % dari keseluruhan realisasi PMA; sebagai implikasi dari adanya tambahan investasi pertambangan batu bara dari 30 perusahaan yang sebagian besar didominasi dari perusahaan Australia.

Selanjutnya masih dalam sektor ekonomi yang sama, yaitu Sub Sektor Perkebunan berkontribusi terbesar ke-3, dengan nilai US \$ 135,45 million atau 19,56 %, terutama disumbangkan oleh perkebunan kelapa sawit, termasuk pabrik pengolahan minyak sawit. Terdapat 21 perusahaan yang mendukung pencapaian realisasi dimaksud, terutama berasal dari Belanda dan Inggris.

Sektor ekonomi lainnya, yaitu sektor tersier; khususnya *Sub Sektor Transportasi, Gudang dan Komunikasi* merupakan kontribusi terbesar ke-2, yaitu US \$ 146,32 million atau 21,15 %, mencakup 4 perusahaan PMA yang umumnya bergerak pada jasa transportasi/pengangkutan laut, layanan kepelabuhanan dan jasa pertambangan.

Tabel 4
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Sektor Usaha di
Kalimantan Timur Pada Triwulan II Tahun 2014

No	Sektor Usaha/Sub Sektor	Nilai Investasi				Jumlah Prpyek	
		Trw I		Trw II		Trw I	Trw II
		Rp	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾		
I	Sektor Primer						
1.1	Tanaman Pangan & Perkebunan	179,235,200	22.44	135.451.800	19,58	23	21
1.2	Pertambangan	446,110,300	55.86	315.177.200	45,56	18	30
II	Sektor Sekunder						
2.1	Industri Makanan	9,696,900	1.21	90.124.500	13,03	3	1
2.2	Industri Kayu	-	-	-	-	1	1
2.2	Industri Kimia Dasar, Barang Kimia & Farmasi	52,386,300	6.56	-	-	4	1
2.3	Industri Karet & Plastik	141,300	0.02	-	-	1	-
2.4	Industri Mineral Non Logam	600	0.00	-	-	1	-
2.5	Industri Lainnya	200,000	0.03	-	-	1	-
III	Sektor Tersier						
3.1	Listrik, Gas & Air	-	-	-	-	2	
	Konstruksi	-	-	-	-	-	1
3.2	Perdagangan & Reparasi	3,004,950	0.38	4.111.000	0,59	14	5
3.3	Transportasi, Gudang & Komunikasi	29,200	0.00	146.323.400	21,15	6	4
3.4	Perumahan, Kawasan Industri & Perkantoran	-	-	663.300	0,10	1	1
3.5	Jasa Lainnya	107,753,151	13.49	-	-	27	-
	T o t a l	798,557,901	100.00	691.851.200	100	102	75

Keterangan : ¹⁾ Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

Sumber : Diolah dari data BKPM.

2.3. Realisasi Investasi Berdasarkan Asal Negara

Pada triwulan I sebelumnya, dilihat dari Negara asal penanaman modal (asal Negara investor) sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 5, menunjukkan bahwa dari 20 Negara yang terdaftar; menempatkan Negara Mauritius, Singapore dan Korea Selatan sebagai 3 Negara yang

menanamkan modalnya relatif lebih besar. Investor asal Mauritius, sudah melakukan penanaman modal pada 4 proyek yang bernilai US \$ 390,20 million atau 48,86 %. Investor Singapore menginvestasikan dananya sebesar US \$ 148,86 million atau 18,39 % pada 16 proyek, sedangkan investor Korea Selatan menginvestasikan dananya pada 8 proyek, dengan nilai US \$ 132,83 million atau 16,63 %.

Tabel 5
Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Negara Asal di Kalimantan Timur Pada Triwulan II Tahun 2014

No	Asal Negara	Triwulan I			Triwulan II		
		Nilai Investasi (US \$)	% ¹⁾	Jumlah Proyek (paket)	Nilai Investasi (US \$)	% ¹⁾	Jumlah Proyek (paket)
1	Amerika Serikat	-	-	-	50.000	0,01	1
2	Australia	37,172,300	4.65	3	93.253.500	13,48	4
4	Austria	-	-	-	100.000	0,01	1
4	Belanda	7,859,100	0.98	9	15.578.700	2,25	6
5	British Virgin Island	2,467,300	0.31	2	9.157.400	1,32	1
6	Cayman Islands	-	-	-	111.500	0,02	1
7	Hongkong	500	0.00	3	-	-	1
8	India	2,867,601	0.36	2	50.000	0,01	1
9	Inggris	15,457,600	1.94	6	25.731.000	3,72	7
10	Italia	-	-	1	-	-	1
11	Jepang	-	-	1	-	-	1
12	Kanada	1,292,200	0.16	1	-	-	-
13	Korea Selatan	132,834,200	16.63	8	122.439.200	17,70	5
14	Malaysia	23,218,700	2.91	7	127.515.200	18,43	6
15	Mauritius	390,199,700	48.86	4	-	-	1
16	RRC	2,701,000	0.34	13	1.853.700	0,27	2
17	Seychelles	-	-	-	58.445.800	8,45	1
18	Saudi Arabia	-	-	-	-	-	-
19	Singapura	146,863,600	18.39	16	159.511.900	23,06	18
20	Swiss	90,000	0.01	1	-	-	-
	Thailand	400,000	0.05	3	-	-	-
22	Taiwan	211,700	0.03	1	-	-	-
23	Negara Gabungan	34,922,400	4.37	21	78.053.300	11,28	17
T o t a l		798,557,901	100.00	102	691.851.200	100,00	75

Keterangan : ¹⁾ Prosentase realisasi berdasarkan total PMDN.

Sumber : Diolah dari data BKPM.

Namun memasuki triwulan II saat ini, komposisi Negara-negara yang melakukan investasi terbesar; dalam hal Singapura ini menduduki urutan pertama, dengan jumlah investasi sebesar US \$ 159,11 million atau sebesar 23,06 % dari jumlah realisasi PMA – kemudian diikuti oleh Malaysia dan Korea Selatan, masing-masing US \$ 127,51 million (18,45 %) dan US \$ 122,44 million (17,70 %).

Perusahaan PMA dari Singapore lebih banyak bergerak dibidang pertambangan dan jasa transportasi laut, sedangkan perusahaan dari Malaysia dibidang tanaman pangan dan industri makanan. Korea Selatan lebih didominasi bidang pertambangan. Gambaran Negara asal investor ini dan juga bidang usaha-nya; sudah seharusnya menjadi rujukan bagi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur, khususnya BPPMD dalam melakukan promosi investasi mancanegara.

3. Realisasi Investasi PMDN dan PMA

Apa yang telah telah diutarakan diatas dapat diketahui bahwa pada akhir triwulan II tahun 2014 - realisasi investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur mencapai Rp 13,01 triliun, yaitu untuk PMDN sebesar Rp 5,74 triliun dan PMA sebesar Rp 7,27 triliun. Pada tingkat nasional realisasi investasi PMDN triwulan I ini menempati **urutan ke-2**, setelah Provinsi Jawa Timur. Sedangkan untuk PMA-nya berada pada **urutan ke-3**, setelah Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur. Sedangkan untuk PMA-nya berada pada **urutan ke-3**, setelah Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur. Sementara pada triwulan I sebelumnya realisasi investasi PMDN menempati **urutan ke-7**, setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Barat dan Aceh. Sedangkan untuk PMA-nya berada pada **urutan ke-2**, setelah Provinsi Jawa Barat.

Tabel 6
Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Kalimantan Timur Pada Triwulan II Tahun 2014

No	Uraian	Nilai Investasi			Jumlah Proyek	
		Triwulan I	Triwulan II	s/d Triwulan II	Trw I	Trw II
1	PMDN (Rp)	709.396.800.000	5.741.769.400.000	6.451.166.200.000	7	16
2	PMA					
	a. Dinilai dlm US \$	798.557.901	691.851.200	1.490.409.101	102	75
	b. Dinilai Dlm Rp ¹⁾	8.384.857.960.000	7.264.437.600.000	15.649.295.560.000		
	Total (dlm Rp) – 1 + 2b	9.094.254.760.500	13.006.207.000.000	22.100.461.760.500	109	91

Keterangan : ¹⁾ Dikonversikan pada kurs Rp 10.500,-/US \$.

Sumber : Diolah dari data BKPM dan BPPMD Provinsi Kaltim.

Sedangkan untuk PMA-nya berada pada urutan **ke-3**, setelah Provinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur. Sementara pada triwulan I sebelumnya realisasi investasi PMDN menempati **urutan ke-7**, setelah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Barat dan Aceh. Sedangkan untuk PMA-nya berada pada **urutan ke-2**, setelah Provinsi Jawa Barat.

Keseluruhan akumulasi realisasi investasi PMDN dan PMA sampai dengan triwulan II ini merupakan **63,14 %** dari target yang diprediksikan sebesar Rp 35 triliun, dengan jumlah *proyek sebanyak 91 proyek*. Akumulasi realisasi tadi menjadikan urutan Kalimantan Timur secara nasional adalah; untuk PMDN pada **posisi ke-5** setelah Provinsi Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta dan Jawa Tengah – sementara untuk PMA berada posisi ke-3 setelah Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta.

Untuk dapat meningkatkan realisasi investasi pada triwulan II mendatang (akhir September 2014), BPPMD harus mendorong kinerja Aparatur yang ada untuk melakukan penghimpunan data Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) kepada perusahaan (investor) secara intens, baik untuk PMDN/PMA

maupun Non PMDN/PMA – berupa perizinan lainnya yang diterbitkan oleh Instansi Pemerintah yang berwenang, sehingga dapat diketahui kegiatan usaha yang telah dilakukan, sebagai wujud dari implementasi izin yang telah diberikan. Disamping melakukan pemantauan langsung ke lapangan, guna mengetahui permasalahan yang dihadapi perusahaan. Hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah melakukan koordinasi berkala dengan perangkat daerah penanaman modal di Kabupaten/Kota se-Kaltim, tidak hanya mencakup penghimpunan data LKPM saja, namun upaya untuk menciptakan iklim usaha kondusif melalui percepatan pelayanan perizinan penanaman modal.

K e p a l a,

TTD

Diddy Rusdiansyah A.D, SE, MM

Pembina Tingkat I

NIP. 19640627 199003 1 006

Informasi lebih lanjut :

Bidang Pengendalian dan Pengawasan BPPMD Prov. Kaltim

Jl. Basuki Rahmad No. 56 Samarinda 75117

Telp (0541) 743235 – 743487 fax (0541) 736446

Website : <http://bppmd.kaltimprov.go.id>

Email : humas@bppmd.kaltimprov.go.id dan humas.bppmdkaltim@gmail.com